

CITRA DAN PERAN PEREMPUAN DALAM CERITA RAKYAT *NI ANTEH PERGI KE BULAN* DENGAN *THE BAMBOO-CUTTER'S TALE*

LAPORAN PUBLIKASI ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana
Bahasa dan Sastra Indonesia



Oleh
Poppy Mega Karina
NIM 1800929

**BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
DEPARTEMEN PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
BANDUNG
2022**

**CITRA DAN PERAN PEREMPUAN DALAM CERITA RAKYAT NI
ANTEH PERGI KE BULAN DENGAN *THE BAMBOO-CUTTER'S TALE***

oleh
Poppy Mega Karina

Sebuah laporan publikasi artikel ilmiah dalam jurnal yang diajukan untuk
memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Pendidikan
Bahasa dan Sastra

©Poppy Mega Karina 2022
Universitas Pendidikan Indonesia
Juni, 2022

©Hak cipta dilindungi oleh Undang-undang

Laporan publikasi artikel ilmiah dalam jurnal ini tidak boleh diperbanyak
seluruhnya atau sebagian dengan dicetak ulang, difotokopi, atau cara lain tanpa
seizin penulis

LEMBAR PENGESAHAN

POPPY MEGA KARINA
1800929

CITRA DAN PERAN PEREMPUAN DALAM CERITA RAKYAT *NI ANTEH
PERGI KE BULAN* DENGAN *THE BAMBOO-CUTTER'S TALE*

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Yulianeta, M.Pd.
NIP 197507132005012002

Pembimbing II



Dr. Halimah, M.Pd.
NIP 198104252005012003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia



Dr. Mahmud Fasya, S.Pd., M.A.

NIP 197712092005011001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa laporan publikasi artikel ilmiah dalam jurnal dengan judul “Citra dan Peran Perempuan dalam Cerita Rakyat *Ni Anteh Pergi ke Bulan* dengan *The Bamboo-Cutter’s Tale*” ini benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau terdapat klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Bandung, 27 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Poppy Mega Karina

ABSTRAK

Cerita rakyat merupakan cerminan sebuah masyarakat sehingga kita dapat melihat bagaimana cara mereka hidup dengan berbagai aspek di dalamnya, termasuk citra dan peran perempuan. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan perbandingan struktur cerita dalam *Ni Anteh Pergi ke Bulan* dan *The Bamboo-Cutter's Tale*; mendeskripsikan perbandingan citra perempuan dalam kedua cerita tersebut; dan mendeskripsikan perbandingan peran perempuan dalam kedua cerita tersebut. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif komparatif dengan menggunakan kajian sastra bandingan. Kajian sastra bandingan digunakan dengan asas membanding-bandingkan antara kedua cerita sehingga ditemukan persamaan dan perbedaannya serta didukung oleh teori strukturalisme Greimas (1987). Selain itu, untuk menggali citra dan peran perempuan digunakan kritik sastra feminis. Data penelitian ini adalah cerita rakyat yang telah didokumentasikan dalam sebuah buku berjudul *Ni Anteh Pergi ke Bulan* yang disadur oleh Sukardi (2006) dan *The Bamboo-Cutter's Tale* yang disadur oleh Kawauchi (2000) diterjemahkan oleh McCarthy (2000). Analisis data dilakukan dengan memaparkan data, menginterpretasi data, dan menarik kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kedua cerita memiliki persamaan dan perbedaan dari segi struktur cerita, citra diri perempuan, citra sosial, dan peran perempuan. Berdasarkan citra dan peran perempuan yang dihadirkan dalam cerita, terdapat perjuangan feminis yang mewacanakan kesetaraan gender.

Kata kunci: cerita rakyat, citra perempuan, peran perempuan, sastra bandingan

ABSTRACT

*Folklore is a reflection of a society from which we can see how the society lives with various aspects of life including women's images and roles. This study aims to describe the comparison of structure of the two stories; describe the comparison of the women's images in the two stories; and describe the comparison of the women's roles in the two stories. This study used a comparative qualitative descriptive method with comparative literature studies. Comparative literature studies were based on the comparison of the two stories to identify the similarities and differences with the support of the structuralism theory by Greimas (1987). Besides, to examine the women's images and roles, this study used feminist literary criticism. The data were folklore that has been documented in a book entitled *Ni Anteh Pergi ke Bulan* transcribed by Sukardi (2006) and *The Bamboo-Cutter's Tale* transcribed by Kawauchi (2000) which was translated by McCarthy. The data were analyzed by describing the data, interpreting the data, and drawing conclusions. The results of this study indicated that the two stories have similarities and differences in terms of the structure of the story, women's self-image, social image, and the women's roles. Based on the women's images and roles presented in the stories, there is a feminist struggle that discourses on gender equality.*

Keywords: *folklore, women's images, women's roles, comparative literature*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR BAGAN.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
A. JUDUL PENELITIAN.....	1
B. ABSTRAK.....	1
C. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
D. RUMUSAN MASALAH.....	6
E. TUJUAN PENELITIAN.....	7
F. MANFAAT PENELITIAN.....	7
G. STRUKTUR ORGANISASI ARTIKEL ILMIAH.....	8
H. KAJIAN PUSTAKA.....	9
1. Tinjauan Teori.....	9
a. Kajian Sastra Bandingan.....	9
b. Ihwal Cerita Rakyat.....	11
c. Teori Struktural Greimas.....	18
d. Kritik Sastra Feminis.....	20
e. Citra Perempuan.....	21
f. Peran Gender.....	23
2. Penelitian Terdahulu.....	26
I. METODE PENELITIAN.....	27
1. Metode Penelitian.....	27

2. Objek Penelitian.....	28
3. Data dan Sumber Data.....	28
4. Teknik Pengumpulan Data.....	31
5. Teknik Analisis Data.....	31
6. Instrumen Penelitian.....	32
7. Prosedur Penelitian.....	39
8. Alur Penelitian.....	40
J. ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL.....	41
K. REKAM JEJAK DAN PROSES REVISI.....	65
L. SIMPULAN.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Model Fungsional.....	19
Tabel 2. Deskripsi Sumber Data Pertama.....	28
Tabel 3. Deskripsi Sumber Data Kedua.....	30
Tabel 4. Pedoman Analisis Struktur Cerita Rakyat.....	32
Tabel 5. Pedoman Analisis Cerita Perempuan.....	36
Tabel 6. Pedoman Analisis Peran Perempuan.....	37
Tabel 7. Rekam Jejak dan Proses Revisi.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sampul depan buku <i>Ni Anteh Pergi ke Bulan</i>	29
Gambar 2. Sampul belakang buku <i>Ni Anteh Pergi ke Bulan</i>	29
Gambar 3. Sampul depan buku <i>The Bamboo-Cutter's Tale</i>	30
Gambar 4. Sampul belakang buku <i>The Bamboo-Cutter's Tale</i>	30
Gambar 5. Bukti Submit Artikel.....	141
Gambar 6. Bukti Artikel Ilmiah Diterima.....	142
Gambar 7. Bukti Artikel Ilmiah Dipublikasi.....	142

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Skema Aktan.....	19
Bagan 2. Alur Penelitian Model Miles & Huberman.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Alasan Pemilihan Jurnal.....	78
Lampiran 2. Artikel Ilmiah yang Disubmit.....	79
Lampiran 3. Artikel Ilmiah Hasil Revisi.....	113
Lampiran 4. Bukti Submit Artikel.....	113
Lampiran 5. Bukti Artikel Diterima.....	142
Lampiran 6. Artikel Ilmiah yang Dipublikasi.....	142

DAFTAR PUSTAKA

- Adharani, D., & Pasaribu, R. E. (2019). Kajian Adaptasi Film Kaguya Hime No Monogatari Refleksi Terhadap Masyarakat Patriarki Jepang Modern. *Jurnal Seni Nasional CIKINI*, 5,7-2.
- Akmal, R. (2011). *Jatisaba*. Jakarta: ICE (Institut for Civil Empowerment).
- Brunvand, J. H. (1978). *The Study of American Folklore -an introduction*. New York: Norton & Co-Inc.
- Damono, S. D. (2011). *Sastra Bandingan*. Tangerang Selatan: Editum.
- Damono, S. D. (2015). *Pegangan Penelitian Sastra Bandingan*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Damono, S. D. (2015). *Sastra, Citizen, Nitizen*. Jakarta: FIB Universitas Indonesia. Retrieved 6th November, 2021 from <https://susastra.fib.ui.ac.id/wp-content/uploads/81/2017/01/2-Sapardi.pdf>.
- Danandjaja, J. (1997). *Folklor Indonesia Ilmu Gosip, dongeng, dan lain-lain*. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti.
- Endraswara. (2013). *Metodologi Penelitian Sastra: Epistemologi, Model, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Harini, Y. N. A. (2012). *Transformasi Folklor Lisan Nini Anteh ke Novel Dongeng Nini Anteh karya A. S. Kesuma*. Bandung: Universitas Padjajaran.
- Harini, Y. N. A., & Rostiyati, A. (2018). Keterdidikan Perempuan Sunda dalam Cerita Nini Anteh. *Jurnal Patanjala*, 10(3), 455–470.
- Haviland, W. A. (1993). *Antropologi*. Bandung: Erlangga.
- Herianti, I. (2019). Citra Perempuan dalam Novel Suti Karya Sapardi Djoko Damono (Kajian Kritik Sastra Feminisme) (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019). Retrieved 17th November, 2021 from 8383-Full_Text.pdf (unismuh.ac.id).
- Hubeis, A. V. S. (2010). *Pemberdayaan Perempuan dari Masa ke Masa*. Bogor: IPB Press.
- Humm, M. (1995). *The Dictionary of Feminist Theory*. Columbus: Ohio State University Press.

- Indry, N. (2017). Murti Bunanta: Cerita Rakyat Indonesia Diminati Dunia. *Smart Mama*. Retrieved 17th November 2021, from <https://www.smartmama.com/2017/09/17/murti-bunanta-cerita-rakyat-indonesia-diminati-dunia/>.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2020) Edisi (V). Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia.
- Lewis, J. M. (2005). *Sex Differences in Gender Role Attitudes*. Columbus: The Ohio State University.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: Expanded Sourcebook (R.Holland (ed.); 2nd ed.)*. London: SAGE Publications, Inc.
- Millet, K. (1970). *Sexual Politics*. Brighton-Sussex: The Harvester Press Limited.
- Munthe, H. M. (2003). *Perkembangan Situs dan Peranan Perempuan Indonesia*. Medan: Universitas Sumatera Utara.
- Mustaqim, A. (2008). *Paradigma Tafsir Feminis*. Yogyakarta: Logung Pustaka.
- Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ong, W. J. (2002). *Orality and Literacy*. Newyork: Routledge.
- Remak, H. (1990). *Sastra bandingan: Takrif dan Fungsi dalam Perbandingan Kaedah dan Perspektif* (N. dan F. H. Stallnencht, Ed.). Kuala Lumpur: Dewan Bahasa dan Pustaka.
- Robby, K. K., Isnendes, R., & Suherman, A. (2021). Citra Perempuan dalam Roman Pendek Pileuleuyan Karya Yus Rusamsi. *LOKABASA*, 12(1), 67-72.
- Sakina, A. I., & A, Dessy Hasanah Siti. (2017). *Menyoroti Budaya Patriarki di Indonesia*. *118SHARE: SOCIAL WORK JURNAL*, 7(1), 71-80.
- Sembiring, S. U. B. (2020). Kajian Bandingan Nilai-nilai Budaya dalam Cerita Rakyat Timun Mas dan Momotaro serta Implikasinya sebagai Bahan Ajar Bipa Penutur Jepang Tingkat Menengah. *Skripsi*. Bandung: Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Setyadi, M. R. (2019). Prinsip Sopan Santun dalam Film Animasi Kaguya Hime No Monogatari (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2019). Retrieved 8th Oktober, 2021 from <http://eprints.undip.ac.id/76218/>.

Poppy Mega Karina, 2022

CITRA DAN PERAN PEREMPUAN DALAM CERITA RAKYAT NI ANTEH PERGI KE BULAN DENGAN THE BAMBOO-CUTTER'S TALE

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Sondarika, W. (2017). Peranan Wanita dalam Perjuangan Kemerdekaan Indonesia Masa Pendudukan Jepang. *Jurnal HISTORIA*, 5(2), 2337–4713.
- Stanton, R. (2012). *Teori Fiksi Robert Stanton*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugihastuti. (2000). *Wanita di Mata Wanita, Perspektif Sajak-sajak Toeti Heraty*. Bandung: Nuansa.
- Sugihastuti & Suharto. (2002). *Kritik Sastra Feminis Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi, Y. (2006). *Ni Anteh Pergi ke Bulan*. Bandung: CV Nuansa Aulia.
- Sukmadinata. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sutarto, A. (2012). *Sastra Bandingan dan Sejarah Sastra*. Jember: Fakultas Sastra Jember bekerjasama dengan Mastera dan Dewan Bahasa dan Pustaka Malaysia.
- Teeuw, A. (1984). *Sastra dan Ilmu Sastra: Pengantar Teori Sastra*. Jakarta: Pustaka Jawa.
- Tesaurus Tematis Bahasa Indonesia. (2018). Sakze.
- Thompson's, S. (2016). *Motif-Index of Folk-Literature: A Classification of Narrative Elements in Folktales, Ballads, Myths, Fables, Mediaeval Romances, Exempla, Fabliaux, Jest-Books, and Local Legends [Online]*. Diakses dari <https://archive.org/details/Thompson2016MotifIndex>.
- Udasmoro, W. (2009). *Pengantar Gender dalam Sastra*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Wellek, R., & Warren, A. (2014). *Teori Kesusastraan*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Wiyatmi. (2012). *Kritik Sastra Feminis*. Yogyakarta: Ombak Dua.
- Wulandari, D. (2010). *Konstruksi Pemberitaan Politik Ber-isu Gender*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Yulianeta. (2017). Menjembatani Pemahaman Lintas Budaya dalam Pembelajaran BIPA melalui Sastra Bandingan. *Prosiding Konferensi Internasional Pengajaran Bahasa Indonesia Bagi Penutur Asing*.

- Yulianeta. (2021). *Ideologi Gender dalam Novel Indonesia Era Reformasi*. Malang: Beranda Kelompok Intrans Publishing Wisma Kalimetro.
- Yulianeta, Y. (2018). Keterdidikan Perempuan dan Wacana Kesetaraan dalam Novel Indonesia Pra-Balai Pustaka. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 18(1). DOI: 10.17509/bs_jpbsp.v18i1.12148.
- Zaimar, O. K. S. (1991). *Menelusuri Makna Ziarah Karya Iwan Simatupang*. Jakarta: Intermassa.